

PENDAMPINGAN PERENCANAAN BERBASIS DATA UNTUK MEWUJUDKAN PAUD BERKUALITAS

Hamidah Suryani Lukman^{1*}, Ana Setiani², Nur Agustiani³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

hamidahsuryani@ummi.ac.id¹, anasetiani361@ummi.ac.id², nuragustiani@ummi.ac.id³

ABSTRAK

Abstrak: Perencanaan Berbasis Data (PBD) merupakan cara yang tepat untuk mengidentifikasi, merefleksikan akar masalah, dan membenahi permasalahan yang dihadapi sekolah dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan. Namun, jangkauan layanan PAUD dan kualitas pengelolannya masih belum merata. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi Kepala Sekolah dan guru PAUD di Kota Sukabumi dalam merencanakan program sekolah yang efektif melalui perencanaan berbasis data dengan metode Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB), penentuan akar masalah menggunakan metode 5Why, penusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan anggaran kegiatan yang disepakati. Sehingga diharapkan melalui kegiatan ini satuan PAUD dapat meningkatkan kesiapannya untuk implementasi kurikulum Merdeka dan pengelolaan PAUD yang berkualitas. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 5 pertemuan meliputi workshop dan pendampingan. Mitra yang terlibat adalah HIMPAUDI Kota Sukabumi, dengan total peserta 153 orang dari 53 Lembaga PAUD. Hasil evaluasi kegiatan ini tergolong efektif dengan pencapaian sebesar 87%. Selain itu, respon guru dalam kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi guru dalam memecahkan masalah prioritas agar mampu mewujudkan pengelolaan PAUD yang akuntabel. Kegiatan pendampingan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada kepala sekolah dan guru dalam memanfaatkan platform perencanaan berbasis data, melakukan identifikasi refleksi benahi (IRB) secara terstruktur, dan menyusun RKT serta anggaran prioritas yang tepat dan dirasa efektif untuk menyelesaikan akar masalah di setiap satuan PAUD.

Kata Kunci: Identifikasi Refleksi Benah (IRB); Perencanaan Berbasis Data; PAUD Berkualitas; Rapor Pendidikan.

Abstract: Data-based planning is the right way to identify, reflect on the roots of problems and fix the problems faced by schools by utilizing Educational Report Cards. However, the reach of early childhood education services and the quality of management are still uneven. Therefore, this service activity aims to provide understanding and skills for School Principals and PAUD teachers in Sukabumi City in planning effective school programs through data-based planning using the Identification, Reflection and Correction (IRB) method, determining the root of the problem using the 5Why method, preparation of the Annual Work Plan (RKT), and agreed activity budget. So, it is hoped that through this activity the PAUD unit can increase its readiness for implementing the Merdeka curriculum and managing quality PAUD. The implementation of this community service activity consists of 5 meetings including workshops and mentoring. The partners involved were HIMPAUDI Sukabumi City, with a total of 153 participants from 53 PAUD institutions. The evaluation results of this activity were classified as effective with an achievement of 87%. Apart from that, the teacher's response to mentoring activities shows that this activity is useful for teachers in solving priority problems in order to be able to realize accountable PAUD management. This mentoring activity also provides direct experience to school principals and teachers in utilizing data-based planning platforms, carrying out structured reflection improvement (IRB) identification, and preparing RKTs and priority budgets that are appropriate and deemed effective in resolving the root of problems in each PAUD unit.

Keywords: Data-based Planning; Educational Report Card; Identification of Correct Reflections (IRB); Preschool Quality.



Article History:

Received: 07-03-2024

Revised : 17-04-2024

Accepted: 19-04-2024

Online : 04-06-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari operasional sekolah, karena melalui perencanaan, seseorang mampu mengidentifikasi beberapa tujuan dan menetapkan lintasan kinerja organisasi (Musakirawati et al., 2023). Selain itu, perencanaan sebagai proses awal kegiatan atau aktivitas dalam manajemen memiliki pengaruh yang besar dalam implementasi suatu kegiatan (Becker, 2022). Melalui perencanaan yang baik, optimal, dan detail, akan memudahkan pengambil keputusan atau tim pelaksana dalam proses implementasi suatu kegiatan (Prasetyono et al., 2023). Dengan demikian, berhasil atau tidaknya suatu program akan sangat bergantung pada bagaimana perencanaan program tersebut dibuat.

Potret faktual model perencanaan yang diterapkan di sekolah, tidak terkecuali jenjang PAUD, belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari tidak semua program yang direncanakan dapat terealisasi, karena tidak dapat didanai oleh dana BOS atau BOP (Paramitha et al., 2023). Selain itu, konsep perencanaan yang dilakukan oleh sebagian besar sekolah selama ini dimulai dengan menganalisis kondisi menggunakan data atau laporan yang tidak valid, sehingga proses identifikasi masalah tidak sampai ke akar masalah (Ningsi et al., 2022). Akibatnya, perencanaan, kegiatan, pengadaan barang dan jasa yang dilakukan tidak berdampak pada peningkatan mutu sekolah. Ditambah lagi, pihak sekolah pun masih banyak yang belum melakukan evaluasi secara baik dan sistematis terhadap kegiatan yang telah dilakukannya (Fauzi et al., 2023). Padahal, perencanaan program yang dilakukan oleh sekolah harus memperhatikan skala prioritas dalam penyusunan program sekolah. Skala prioritas ini dapat dilihat dari hasil rapor pendidikan dan analisis swot yang sudah dilakukan oleh sekolah (Paramitha et al., 2023).

Oleh karena itu, sebagai salah satu solusi mengatasi ketidakefektifan perencanaan, maka pemerintah merilis program perencanaan berbasis data melalui analisis Rapor Pendidikan. Rapor Pendidikan adalah salah satu platform yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Platform ini menampilkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sekolah dan Perencanaan Berbasis Data (Sujaya et al., 2023).

Perencanaan berbasis data adalah pendekatan transformatif yang bertujuan untuk mendorong institusi pendidikan dan daerah dalam mengembangkan peningkatan kualitas yang didasarkan pada bukti empiris. Perencanaan berbasis data dilakukan dengan: (1) melihat berbagai macam masalah dengan bantuan indikator yang tersedia; (2) memberikan refleksi capaian, *mind mapping*, dan proses di masing-masing daerah sekolah; serta (3) melakukan perbaikan dengan konstruksi kegiatan yang sudah ditentukan (Musakirawati et al., 2023). Sehingga, perencanaan berbasis data merupakan cara yang tepat untuk mengidentifikasi, merefleksikan akar

masalah dan membenahi permasalahan yang di hadapi sekolah dengan memanfaatkan rapor pendidikan (Mundaryati, 2022), mengukur kemajuan dan mengarahkan pengambilan keputusan yang terkait dengan pendidikan (Fauzi et al., 2023), yang tentunya bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Paramitha et al., 2023). Dengan demikian, perencanaan berbasis data dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang keberhasilan dan kegagalan program-program pendidikan, sehingga memungkinkan para pengambil kebijakan dan stakeholder untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna meningkatkan kualitas pendidikan secara efektif (Fauzi et al., 2023).

Begitupun pada jenjang PAUD. Menurut beberapa hasil penelitian, pengelolaan pendidikan anak usia dini yang dirancang dengan baik dan diorganisir secara interaktif dan menginspirasi, akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, menantang, dan mendorong kreativitas anak (Botutihe, 2020). Namun pada kenyataannya terdapat beberapa masalah dalam pola pengelolaan pendidikan anak usia dini, diantaranya: (1) belum meratanya jangkauan layanan pendidikan anak usia dini dan kualitas pengelolaannya (Utami, Jamaris, & Meilanie, 2019) hal ini juga terlihat dari angka partisipasi sekolah di jenjang PAUD yang masih rendah (Eriani Eva; Anne Mudya yolanda, 2022); (2) sumber daya manusia seperti kualifikasi akademik pendidik belum terpenuhi, para guru belum optimal dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya (Botutihe, 2020); (3) kurangnya ilmu dan pemahaman pengelola mengenai manajemen yang baik dan sesuai aturan (Botutihe, 2020; Kertati, 2021); dan (4) minimnya dana yang dimiliki oleh lembaga tersebut, sehingga tenaga pendidik dan kependidikan lembaga tersebut tidak dapat bekerja secara profesional (Botutihe, 2020). Apalagi berkaitan dengan pelayanan holistik integratif jenjang PAUD atau yang dikenal dengan PAUD-HI. Salah satu faktor penyebab satuan PAUD belum optimal melaksanakan dan belum menerapkan PAUD-HI adalah belum maksimalnya pemahaman guru terhadap PAUD-HI, minimnya sosialisasi dari dinas atau pemerintah setempat, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam layanan PAUD, serta terbatasnya sarana dan prasarana (Astarin et al., 2023).

Beberapa hasil pengabdian sebelumnya mengenai kegiatan Perencanaan Berbasis Data memberikan dampak yang baik bagi Kepala Sekolah, Guru, dan Operator Sekolah. Setelah berpraktik dalam menggunakan beberapa aplikasi peserta terampil dalam melakukan perencanaan berbasis data dan menggunakan platform prioritas dalam Merdeka Belajar. Sehingga peserta akan dengan mandiri menggunakan pembelajaran untuk memahami prinsip, tujuan dan metode perencanaan berbasis data, kerangka dan struktur profil Pendidikan dan Indikator dalam profil Pendidikan (Prasetyono et al., 2023).

Selain itu, hasil pengabdian lain juga menunjukkan bahwa melalui kegiatan perencanaan berbasis data, peserta mampu memahami bagaimana cara menganalisis data pada rapor Pendidikan dan menggunakannya dalam

menyusun Program sekolah. Program sekolah yang direncanakan bisa efektif memenuhi kebutuhan sekolah, terutama pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik karena menggunakan data yang valid (Herfina et al., 2023). Ditambah lagi, aspek keterlibatan Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, dan semua komponen pemangku kepentingan sangat memberikan kontribusi terhadap perencanaan program berbasis data dalam penyusunan RKAS secara transparansi, akuntabel dan keterbukaan (Ferry & Muspawi, 2023). Selain bagi pihak sekolah, beberapa manfaat pelatihan perencanaan berbasis data juga dirasakan pengawas sekolah, diantaranya pengawas sekolah sudah mampu memahami lebih dalam untuk membimbing sekolah-sekolah dalam menghasilkan kegiatan yang mendorong peningkatan hasil rapor Pendidikan, sehingga kurikulum merdeka akan lebih mudah diimplementasikan (Nurlina, 2022). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui pelatihan perencanaan berbasis data, peserta mendapat dukungan untuk melakukan pembenahan terhadap manajemen sekolah sehingga mampu melakukan perencanaan program atau kegiatan sekolah dan pembuatan anggaran yang efektif, tepat sasaran, dan efisien (Ningsi et al., 2022; Sabariah, 2021).

Berdasarkan pemaparan tersebut, pelatihan perencanaan berbasis data sangatlah bermanfaat untuk pihak sekolah khususnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Namun, masih belum banyak ditemukan pelatihan perencanaan berbasis data jenjang PAUD, khususnya di Kota Sukabumi. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini difokuskan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan perencanaan berbasis data pada lembaga PAUD di Kota Sukabumi dengan cara menganalisis rapor Pendidikan menggunakan metode Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB), penentuan akar masalah menggunakan metode 5Why, penyusunan rencana benahi akar masalah menggunakan lembar Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan penentuan anggaran kegiatan yang disepakati sebagai upaya mewujudkan pelayanan PAUD berkualitas.

B. METODE PELAKSANAAN

HIMPAUDI Kota Sukabumi adalah organisasi yang mewadahi pendidik nonformal yang salah satu kewajibannya untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD. HIMPAUDI Kota Sukabumi menaungi 127 Kelompok Belajar dengan 418 pendidik dan tenaga kependidikan di Kota Sukabumi. Namun, berjalannya Implementasi Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya dapat dipahami pengelolaannya oleh setiap satuan Pendidikan. Hal ini dapat terlihat dari penilaian rapor pendidikan sekolah yang masih banyak memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, melalui program kemitraan ini diharapkan dapat mempersiapkan setiap satuan khususnya Lembaga PAUD di Kota Sukabumi untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara mandiri sebagai upaya mewujudkan pengelolaan PAUD berkualitas, yang

salah satunya dimulai dengan program perencanaan berbasis data melalui analisis rapor Pendidikan.

Kegiatan pengabdian ini meliputi tiga tahapan, yaitu (1) Analisis Kebutuhan; (2) Pelaksanaan Kegiatan; serta (3) Monitoring dan Evaluasi. Pada tahap Analisis kebutuhan dilakukan pemetaan kebutuhan melalui wawancara dengan pihak mitra, mengurus perijinan, dan mempersiapkan materi yang akan dilatihkan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, diterapkan dua metode, yaitu workshop dan pendampingan. Adapun rincian kegiatan pada tahap pelaksanaan kegiatan disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

No	Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan dan Materi yang disampaikan	Peserta	Pemateri
1.	Workshop Pengisian Perencanaan Berbasis Data jenjang PAUD (1 pertemuan x 8 JP x 45 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang Rapor Pendidikan dan indikatornya dalam Perencanaan Berbasis Data jenjang PAUD 2. Menjelaskan tentang strategi IRB (identifikasi, refleksi, dan benahi) serta strategi 5Why untuk penentuan akar masalah 3. Melakukan evaluasi diri sekolah menggunakan lembar PBD PAUD 4. Mengidentifikasi indikator prioritas dan indikator yang masih perlu pengembangan berdasarkan hasil evaluasi diri pada lembar PBD PAUD 5. Melakukan refleksi untuk menentukan akar masalah satuan Pendidikan di lembar PBD PAUD 6. Menyusun program benahi untuk menyelesaikan akar masalah dalam lembar PBD PAUD 7. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Anggaran sebagai implementasi program benahi 	153 Kepala Sekolah dan Guru PAUD di Kota Sukabumi	Hamidah Suryani Lukman, Ana Setiani, dan Nur Agustiani
2.	Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran untuk diupload di ARKAS (3 pertemuan x 4 JP x 45 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review dan pendampingan pengisian lembar PBD PAUD yang sudah ditugaskan 2. Pengumpulan tugas RKT dan Anggaran 3. Penilaian dan evaluasi kesesuaian RKT dan anggaran yang siap diupload ke ARKAS 	153 Kepala Sekolah dan Guru PAUD di Kota Sukabumi	Hamidah Suryani Lukman, Ana Setiani, dan Nur Agustiani

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan melalui penugasan. Kegiatan ini dilakukan melalui pengumpulan tugas, observasi, dan pengisian angket. Ketiga data ini selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu hasil analisis kebutuhan, hasil pelaksanaan kegiatan, serta hasil monitoring dan evaluasi. Pada kegiatan analisis kebutuhan diperoleh hasil berupa pemetaan kebutuhan mitra, yaitu spesifik pada pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka yang holistic, sehingga materi yang akan dilatihkan diantaranya perencanaan berbasis data (PBD), penyusunan KOSP, penyusunan modul ajar, penyusunan modul proyek, implementasi pembelajaran berdiferensiasi, dan penguatan asesmen PAUD. Namun pada artikel ini hanya akan dibahas mengenai pendampingan perencanaan berbasis data sebagai salah satu prioritas strategi untuk mewujudkan PAUD yang berkualitas.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, dilakukan dua kegiatan utama yaitu workshop perencanaan berbasis data dan pendampingan. Workshop perencanaan berbasis data dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2023 selama 8 jam pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula PAUD Fathimatuzzahra Kota Sukabumi. Peserta pada kegiatan ini berjumlah 153 orang Kepala Sekolah dan Guru jenjang PAUD di Kota Sukabumi yang berasal dari 53 Lembaga PAUD. Materi yang disampaikan pada saat workshop diantaranya memberikan pemahaman tentang rapor Pendidikan beserta indikatornya, pentingnya perencanaan berbasis data, cara merumuskan akar masalah menggunakan *5 Why*, mengenal strategi IRB (identifikasi, Refleksi, Benahi, serta mengenal dan mengisi lembar Perencanaan Berbasis Data jenjang PAUD. Proses kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Perencanaan Berbasis Data

Setelah materi tersampaikan, selanjutnya peserta praktik mengisi lembar PBD PAUD melalui 4 tahapan, yaitu mengisi lembar evaluasi diri, lembar refleksi, lembar identifikasi dan penentuan akar masalah menggunakan metode *5Why*, lembar identifikasi refleksi benahi (IRB), dan lembar Rancangan RKAS. Hasil pengisian lembar evaluasi diri menunjukkan bahwa hampir 90% peserta sudah mampu mengisi lembar evaluasi diri dengan cara mencentang kondisi yang sesuai dengan keadaan sekolah, sehingga sudah teridentifikasi kedalam kategori prima, kondusif, pra kondusif, dan perlu pengembangan. Namun, hampir 34% peserta masih

kesulitan menentukan akar masalah menggunakan metode 5Why. Hal ini dikarenakan Sebagian besar peserta belum terbiasa melakukan refleksi di satuan pendidikannya masing-masing. Kesulitan peserta dalam penentuan akar masalah berdampak pada kegiatan identifikasi refleksi dan benahi (IRB), khususnya dalam menentukan program benahi, yaitu penentuan program solusi atau kegiatan benahi yang sesuai dengan masalah prioritas di satuan Pendidikan tersebut. Peserta masih banyak menentukan program yang biasa dilakukan di satuan Pendidikan tanpa urgensi yang jelas dan belum sesuai dengan akar masalah yang ingin diselesaikan. Meskipun demikian, peserta tetap berusaha bertanya dan menyelesaikan tugas sampai tuntas, sehingga diperoleh lembar perencanaan berbasis data sampai tahap terakhir yaitu membuat rancangan kegiatan tahunan (RKT). Materi kegiatan disajikan pada Gambar 2.

Tahap 1 Identifikasi: Lembar Evaluasi Diri di dalam Lembar PBD PAUD

Indikator Layanan	Bagaimana praktik perencanaan pembelajaran di satuan PAUD anda?	Hasil Evaluasi Diri Satuan Anda
Memiliki dokumen perencanaan pembelajaran yang lengkap.		<ul style="list-style-type: none"> ●Prima: ●Kondusif: ●Pra Kondusif ●Perlu pengembangan

- Pengguna mempelajari Indikator Layanan Rapor Pendidikan yang tertera pada Tabel 2 kolom 1.
- Pengguna memberi tanda (x) pada kotak di kolom 2 apabila pernyataan yang menyertainya sesuai dengan kondisi sebenarnya di satuan-nya.
- Untuk mempermudah proses evaluasi diri, sudah disusun kategorisasi kondisi layanan yang dapat menjadi rujukan satuan. Kategorisasi ini terdiri dari: perlu pengembangan -> pra kondusif -> kondusif -> prima, dan merupakan tahapan *learning journey* yang dilalui satuan PAUD dalam prosesnya meningkatkan kualitas layanannya.

Pengisian indikator evaluasi diri sekolah dan pemetaan kategorinya ke dalam prima, kondusif, pra kondusif, dan perlu pengembangan

(a)

Tahap 2 Identifikasi: Lembar Identifikasi di dalam Lembar PBD PAUD

Berdasarkan hasil Evaluasi Diri satuan, layanan yang masih perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya sudah ditampilkan dalam Hasil Evaluasi Diri secara otomatis berdasarkan urutan kategorisasi. Indikator prioritas otomatis akan tampil di atas agar menjadi fokus perencanaan.

Cara memilih indikator yang ingin dijadikan fokus Benahi:

- Agar upaya penyediaan dan peningkatan layanan lebih fokus, disarankan setiap satuan memilih maksimal 5 layanan yang perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya. Namun, apabila satuan PAUD merasa memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan penguatan lebih dari 5 aspek layanan, maka dipersilakan untuk memilih lebih dari 5.
- Utamakan tiga indikator prioritas, terutama jika hasilnya belum baik.
- Utamakan indikator berwarna merah, yaitu yang capaiannya belum baik.

Berdasarkan hasil pengisian lembar evaluasi diri, selanjutnya satuan mengidentifikasi indikator yang perlu pengembangan untuk dicarikan solusinya agar lebih baik

(b)

Contoh Cara Merumuskan Akar Masalah (1/2)

Langkah yang dapat dilakukan oleh Satuan Pendidikan untuk merumuskan akar masalah menggunakan teknik 5 mengapa :

- Tentukan akar masalah yang sedang dihadapi oleh satuan Anda, (contoh: *Indikator D.4* Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)
- Kumpulkan informasi pendukung bahwa masalah tersebut berasal dari satuan Anda
- Identifikasi akar masalah, pada tahapan ini diterapkan pertanyaan 5 mengapa

Setelah kegiatan identifikasi indikator yang masih memerlukan pengembang, selanjutnya menentukan akar masalah rendahnya indikator tersebut menggunakan Teknik bertanya 5x (5Why)

(c)

Tahap 3 dan 4 Refleksi dan Benahi dilakukan dalam Lembar 3 IRB-RKT dalam Lembar PBD PAUD

Di Lembar ini, satuan memetakan indikator yang menjadi fokus perencanaan (Identifikasi), akar masalah penyebab kondisi tersebut (Refleksi) serta menentukan kegiatan yang dapat menjadi solusi terhadap akar masalah (Benahi).

Rangkuman ketiga hal tersebut merupakan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang memiliki bentuk jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari satu tabel dengan 4 kolom. RKT berfungsi sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan untuk satu tahun ke depan.

Langkah yang perlu dilakukan di dalam Lembar:

Refleksi untuk mencari akar masalah

Benahi

RKT

Setelah akar masalah diperoleh, selanjutnya menyusun kegiatan benahi, yaitu menyusun program yang sesuai sebagai Solusi peningkatan indikator yang masih kurang, tentunya disesuaikan dengan sumber daya dan keuangan satuan Pendidikan

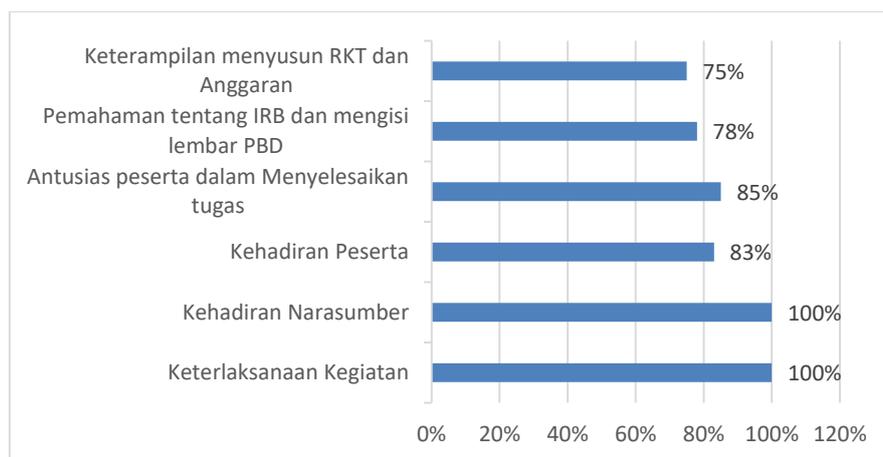
(d)

Gambar 2. Materi Kegiatan Identifikasi Refleksi dan Benahi dalam Perencanaan Berbasis Data PAUD

Setelah kegiatan workshop selesai, selanjutnya dilaksanakan kegiatan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan selama 4 pertemuan mulai tanggal 18-31 Desember 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula PAUD Fathimatuzzahra Kota Sukabumi dengan berfokus pada praktik perbaikan

RKT hasil workshop dan penentuan anggaran setiap kegiatan dalam RKT yang disepakati oleh satuan Pendidikan, untuk selanjutnya disalin ke dalam format RKAS dan diupload di dalam aplikasi RKAS. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sekitar 75% peserta sudah mampu menyusun RKT dan Anggaran dalam format RKAS dan sudah mampu menguploadnya ke dalam aplikasi RKAS.

Pengukuran efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui Monitoring dan Evaluasi pada saat kegiatan berlangsung dan melalui penugasan setiap satuan PAUD. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi saat pendampingan, hasil tugas PBD setiap sekolah, dan angket evaluasi kegiatan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan workshop dan pendampingan ini 87% efektif dan sesuai rencana. Hal ini dikarenakan para peserta focus kepada materi yang disampaikan oleh pemateri, peserta antusias dan serius dalam mengerjakan tugas, terjadi diskusi dan kolaborasi yang efektif antar peserta sehingga pemetaan IRB dan RKT dapat tersusun dengan baik. Rincian ketercapaian indikator kegiatan workshop dan pendampingan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Ketercapaian Indikator Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan gambar 3 tersebut, pelaksanaan kegiatan workshop dan pendampingan 100% berjalan sesuai rencana dengan kehadiran narasumber mencapai 100%. Selain itu, 83% peserta hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan secara penuh. 85% peserta menunjukkan keseriusannya untuk memahami materi yang diberikan juga bersemangat dalam mengumpulkan tugas. Hal ini memang dimotivasi oleh keinginan para kepala sekolah dan guru untuk mengevaluasi kinerja dan program sekolah serta mempersiapkan program yang efektif sesuai dengan kebutuhan sekolah melalui perencanaan berbasis data. Sehingga, pemahaman peserta dalam memetakan IRB dan mengisi lembar PBD mencapai 78%. Disamping itu, berdasarkan review hasil tugas penyusunan lembar perencanaan berbasis data (IRB), Rencana Kegiatan Tahunan (RKT), serta anggaran pelaksanaan RKT, keterampilan

peserta dalam penyusunannya juga tergolong cukup baik, yaitu mencapai 75%.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa peserta yang mengalami kesulitan melakukan kegiatan benahi yang cocok dengan keadaan sekolah, berpusat pada peserta didik, membutuhkan anggaran seminimal mungkin, dan memanfaatkan sumberdaya sekolah yang tersedia sehingga narasumber lebih banyak membimbing dan memberikan contoh inspirasi benahi melalui beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan di sekolah lain. Sehingga peserta lebih banyak membuat program benahi melalui pengembangan komunitas belajar, agar permasalahan yang terjadi di sekolah dapat teratasi dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada dan dapat meminimalisasi anggaran.

Respon kepala sekolah dan guru dalam kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat sebagai persiapan dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka di tahun ajaran baru juga memecahkan masalah prioritas agar mampu mewujudkan PAUD yang berkualitas. Kegiatan pendampingan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada kepala sekolah dan guru dalam memanfaatkan platform perencanaan berbasis data, melakukan identifikasi refleksi benahi (IRB) secara terstruktur, dan menyusun RKT serta anggaran prioritas yang tepat dan dirasa efektif untuk menyelesaikan akar masalah di setiap satuan PAUD.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan indikator ketercapaian kegiatan pengabdian pada Masyarakat, menunjukkan bahwa kegiatan ini 87% sudah berjalan efektif dan sesuai rencana. Hal ini dapat dilihat dari persentase kehadiran peserta yang hadir secara penuh mencapai 83%, pemahaman peserta dalam memetakan IRB dan mengisi lembar PBD mencapai 78%, serta keterampilan peserta dalam penyusunan RKT dan Anggaran yang mencapai 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini sudah tergolong efektif, khususnya dalam membantu pihak sekolah mewujudkan perencanaan menuju PAUD berkualitas.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih banyak kekurangan, diantaranya belum terpantaunya implementasi RKT yang telah dibuat, sehingga efektivitas benahi dan peningkatan rapor Pendidikan setiap sekolah belum bisa terukur. Oleh karena itu, disarankan kegiatan pengabdian selanjutnya bisa difokuskan untuk melihat implementasi kegiatan dan efektivitas kesesuaian program benahi dengan peningkatan pencapaian dalam rapor Pendidikan sekolah sebagai upaya mewujudkan pengelolaan PAUD yang berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun Anggaran 2023-2024. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, sehingga seluruh rangkaian kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Astarin, W. O. S., Formen, A., & Diana, D. (2023). Kapasitas Pendidik dalam Program Layanan PAUD HI ditinjau dari Pengalaman Mengajar dan Pengembangan Diri. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2094–2108. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4176>
- Becker, H. B. (2022). Elementary Principals' Instructional Leadership Role in International Schools: The Challenges and Perceptions of Student Grouping. *Electronic Theses and Dissertation*, 1(1), 1–79. Retrieved from <https://digitalcommons.acu.edu/etd> Part
- Botutihe, S. N. (2020). Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Gorontalo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 883. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.481>
- Eriani Eva; Anne Mudya yolanda. (2022). Analisis Angka Partisipasi PAUD Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Provinsi Riau. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(01), 1–16. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i01.470>
- Fauzi, A., Rahayu, R. P., Khair, H., & Maulita, Y. (2023). Pelatihan Perencanaan Berbasis Data pada Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Menggunakan Metode Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB) Secara Daring. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 170–174.
- Ferry, A., & Muspawi, M. (2023). Analisis Rapor Pendidikan Dalam Perencanaan Berbasis Data Pada Rkas Smpn 4 Betara. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(2), 2715–1913. Retrieved from <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.8193>
- Herfina, Setyaningsih, S., & Triningsih. (2023). Digital database training to support school management. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 349–358.
- Kertati, I. (2021). Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Usia Dini (Paud) Di Kota Semarang. *Mimbar Administrasi FISIP UNTAG Semarang*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.56444/mia.v18i1.2163>
- Lalily Nurlina. (2022). Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Untuk Pengawas Sekolah Temanggung Dan Pekalongan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(06), 766–771. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>
- Mundayati, S. (2022). Meningkatkan Pola Mengajar Guru Melalui Implementasi Manajemen Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam Kurikulum Merdeka Improving Teacher Teaching Patterns Through Implementation of Data-Based Planning Management (PBD) in the Merdeka Curriculum. *Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 01(01), 43.
- Musakirawati, M., Jemmy, J., Anggriawan, F., Triansyah, F. A., Akib, A., & Tahir, A. (2023). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia Terhadap Perencanaan Berbasis Data. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 201–208. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p201-208>
- Ningsi, G. P., Kurnila, V. S., & Jundu, R. (2022). Pendampingan Sekolah Melalui Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Sebagai Langkah Awal Penyusunan

- Program Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4725. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11097>
- Paramitha, A. D., Wuryandini, E., & Murniati, N. A. N. (2023). Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data Berbantuan Worksheet Analysis di SMK Astika. *DIDAKTIK: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 4535–4549.
- Prasetyono, H., Nurfarkhana, A., Ramdayana, I. P., Abdillah, A., & Asikin, I. (2023). Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Dan Pengelolaan Sumberdaya Sekolah. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 607. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i6.14973>
- Sabariah, S. (2021). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 116–122. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1764>
- Sujaya, K. A., Amniatin Naqiyah, Baiq Elda Dinisa Putri, Bq. Meli Reksa Heriani, Arma Sentia Lestari, Ratih Puspita Sari, ... Refani Pramunita. (2023). Pengenalan Rapor Pendidikan pada SDN 2 Taman Ayu. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v4i1.373>
- Utami, W. Y. D., Jamaris, M., & Meilanie, S. M. (2019). Evaluasi Program Pengelolaan Lembaga PAUD di Kabupaten Serang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.259>